

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian. Jenis penelitian digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan dan fenomena sebenarnya yang terjadi di lapangan kemudian melaporkannya sebagaimana adanya.²⁸

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bersifat umum dan terbuka, sehingga memungkinkan peneliti memberikan pertanyaan sebanyak mungkin, dari informasi partisipan kemudian pertanyaan dikembangkan dan dipersempit, sehingga nantinya akan memperoleh masukan yang mendalam. Jawabannya berasal dari pengalaman langsung yang tidak ditentukan sebelumnya.²⁹ Penelitian kualitatif dalam arti lain adalah sebagai suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi

²⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 260

²⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grasindo, 2010) h. 72

objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif.³⁰

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian.³¹ Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru dan 4 anak ADHD di MI Se-kecamatan Banjarmasin Timur.

Tabel II. Daftar Jumlah Anak ADHD

No	Nama MI	Kelurahan	Keterangan
1.	MIS TPI Keramat	Sungai Bilu	1 Siswa ADHD
2.	MIS Khadijah	Kuripan	1 siswa ADHD
3.	MIS Darul Istiqomah	Pengambangan	2 Siswa ADHD

2. Objek Penelitian

Ojek dalam penelitian ini adalah srategi pembelajaran anak ADHD, serta faktor penghambat strategi Pembelajaran anak ADHD di MI Se-Kecamatan Banjarmasin Timur.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

³⁰ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011), h. 140

³¹ Suharsimi Arikunto, Prosesdur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Rineka Putra, 1999), h. 107acc

a. Data Pokok

- 1) Data mengenai strategi pembelajaran anak ADHD di MI se-Kecamatan Banjarmasin Timur.
- 2) Data mengenai faktor menghambat strategi pembelajaran anak ADHD di MI Se-Kecamatan Banjarmasin Timur.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat MI
- 2) Identitas MI
- 3) Visi Misi dan tujuan MI
- 4) Sarana dan prasarana sumber belajar MI
- 5) Keadaan guru, siswa, dan staf MI

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. Informan, yaitu 4 orang guru yang mengajar di MI Sekecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Responden, yaitu orang yang membantu memberikan informasi dengan data yang digali meliputi kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha di MI Sekecamatan Banjarmasin Timur yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan informasi dan data penelitian.³²

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih banyak masalah yang akan diteliti mengenai kondisi sekolah, letak geografisnya, terutama untuk melihat langsung bagaimana strategi pembelajaran anak ADHD pada saat pembelajaran, dan faktor penghambat strategi pembelajaran anak ADHD.

2. Wawancara

Wawancara dalam konteks penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.³³

Teknik ini digunakan digunakan untuk mengumpulkan data yang diteliti terutama untuk mengumpulkan data-data tentang sejarah berdirinya MI, visi misi, sarana dan prasarana, keadaan siswa dan strategi pembelajaran anak ADHD, faktor penghambat strategi pembelajaran anak ADHD, yang menjadi narasumber adalah kepala sekolah dan guru.

³² Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), h. 147

³³ *Ibid.*, h. 151

Tabel III. Matrik data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi: a) Data mengenai strategi pembelajaran anak ADHD di MI se-Kecamatan Banjarmasin Timur b) Data mengenai faktor menghambat strategi pembelajaran anak ADHD di MI Se-Kecamatan Banjarmasin Timur.	Guru dan peserta didik Guru dan Peserta Didik	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi Observasi Wawancara, dan Dokumentasi
2.	Data penunjang 1) Sejarah singkat MI 2) Identitas MI 3) Visi Misi dan tujuan MI 4) Sarana dan prasarana sumber belajar MI 5) Keadaan guru, siswa, dan staf MI	Kepala Sekolah, guru dan staf tata usah	Observasi Wawancara, dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut :

a. Koleksi Data

Teknik koleksi data digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai keperluan untuk penelitian.

b. Pengeditan Data

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kembali data-data yang sudah diperoleh apabila ada kesalahan atau untuk mengetahui kekurangan dalam data.

c. Klarifikasi Data

Mengelompokkan data dari hasil analisis dari responden kemudian ditulis dengan uraian deskriptif.

2. Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam tahap analisis data, sedangkan dalam menarik kesimpulan peneliti menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum yang berkaitan dengan strategi pembelajaran anak ADHD di MI Se-Kecamatan Banjarmasin Timur.

F. Prosedur Penelitian

Beberapa prosedur yang dilalui penulis dalam tahapan ini, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke tempat penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen penasehat untuk desain proposal
- c. Membuat proposal
- d. Mengajukan desain proposal ke dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan pembimbing.
- e. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi

- f. Mengadakan seminar proposal
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Membuat persiapan
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyiapkan instrument penggalian data
 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mencari informasi dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru yang bersangkutan.
 - b. Mengumpulkan data yang sudah diperlukan.
 - c. Mengolah dan menganalisis data untuk menarik kesimpulan.
 4. Tahap Penyusunan Laporan

Menyusun laporan dari semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga di anggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi untuk munaqasyah.